

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

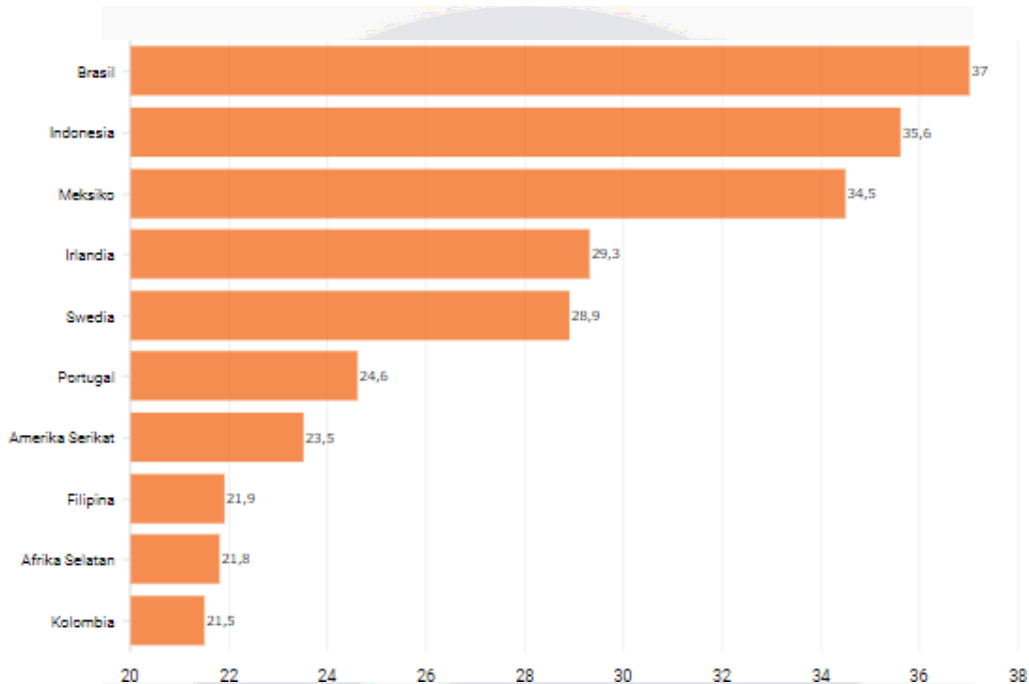
Pada era globalisasi saat ini, masyarakat dihadapkan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Tidak hanya membantu pekerjaan, teknologi juga mampu membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hiburan yang semakin luas jenis dan cakupannya. Salah satu jenis hiburan yang mendapatkan dukungan penuh dari teknologi adalah dunia penyiaran radio. Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang kekuatannya sebagai penyebar informasi yang sangat cepat dan mampu menjangkau masyarakat luas. (Lewy, 2009)

Saat ini radio hampir kurang peminat karena banyaknya media baru yang lebih menarik. Namun, beberapa masyarakat saat ini mulai mengembangkan penyiaran konten radio dalam platform yang lebih mampu dijangkau masyarakat di mana pun dan kapan pun. Adapun lahirnya *Podcast* adalah salah satu media teknologi canggih yang telah digunakan dalam pendidikan selama bertahun-tahun. Pembelajaran bahasa telah diakui sebagai salah satu bidang yang akan mendapatkan bantuan dari pesatnya perkembangan di Indonesia Podcasting. (Hasan & Hoon, 2013) *Podcast* saat ini menjadi sumber hiburan bagi masyarakat. Tidak hanya mengedukasi, *podcast* juga sumber hiburan masyarakat terutama di Indonesia.

Podcast atau siniar menjadi salah satu produk media yang dinikmati penduduk Indonesia. Menurut statistik kuartal ketiga 2021 dari Global WebIndex (GWI), Indonesia memiliki proporsi pendengar *podcast* tertinggi kedua di dunia. Di Indonesia, 35,6% dari semua pengguna internet berusia antara 16 dan 64 tahun mendengarkan *podcast*.. (Katadata, 2022).

Indonesia menempati urutan ke dua dari 10 negara pendengar *podcast* global, tempat kelahiran *Spotify* di Swedia menempati urutan kelima. *Spotify* sangat disukai tidak hanya oleh penggemar musik, tetapi juga oleh penggemar *podcast*. Menurut penelitian yang sama, *podcast* adalah jenis materi audio terpopuler ketiga. Setelah itu datang program radio, lalu buku audio..(Katadata, 2022.)





Gambar 1.1 Riset pendengar *podcast*

Sumber : Katadata

Melihat teknologi yang memberikan kemudahan bagi siapa saja dapat membuat dan menikmati konten audio (dapat disebut prosumer), *podcast* berorientasi seperti *YouTube* yang ingin memiliki wadahnya atau platformnya tersendiri. Oleh karena itu, salah satu *platform* yang paling sering digunakan untuk mendengarkan *podcast* adalah *Spotify*. Dijelaskan oleh *The Guardian Sweney* (*Spotify* membeli Gimlet dan Anchor p1), *Spotify* telah membeli *Anchor* pada 6 Februari 2019. *Podcast* disukai karena materinya yang menarik dan mengedukasi.

Pendengar *podcast* didominasi oleh masyarakat muda yang sangat menyukai hiburan. Salah satu isu yang menarik di kalangan anak muda yang menjadi konsentrasi utama adalah pola interaksi masyarakat. Banyak

sekali podcast yang mengangkat tema tentang edukasi lingkungan terutama untuk kalangan mahasiswa yang merantau ke daerah lain. Ada Beberapa kasus yang sangat menarik karena perbedaan sudut pandang di kalangan masyarakat.

Viralnya video kejadian keributan di Jalan Kusumanegara di kawasan Kemantren (Kecamatan) Umbulharjo Kota Yogyakarta yang baru-baru ini viral menjadi salah satu hal yang banyak menyita perhatian. Pada Selasa, 23 Agustus 2022, terjadi keributan, seperti diberitakan Kompas.com. Dalam rekaman itu terlihat para pejalan kaki yang hendak melintasi Jalan Kusumanegara—khususnya di depan sebuah asrama—disuruh mundur karena ricuh. Menurut Kasubag Humas Polda DIY AKP Timbul Sasana Raharja, keributan yang terjadi sekitar pukul 20.00 itu berujung pada penyerangan hebat yang berujung pada kematian korban. Kompas (2022) Korban dianiaya berat sebelum meninggal, dan semuanya bermula saat ia menginap di sebuah asrama di lingkungan Jalan Kusumanegara. Korban muncul untuk pertemuan atau pembicaraan. Korban adalah seorang individu yang bekerja di sektor swasta. Meski demikian, ia masih aktif dalam debat kamar asrama Kusumanegara. Hal ini merupakan konsekuensi dari kebutuhan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang isu-isu lingkungan.

Menurut observasi di atas, sangat penting bagi masyarakat umum, khususnya para pelajar, untuk memahami perbedaan budaya antara orang

orang Timur yang memilih belajar di Pulau Jawa. Setiap orang yang berusia antara tujuh dan dua puluh lima tahun mengalami kesulitan ini. Dalam *podcast* ini, penulis bertujuan untuk membahas peran penting yang dimainkan oleh keluarga dan lingkaran sosial seseorang dalam proses stigmatisasi, dan memberikan solusi paling efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pendengar. Perspektif komunitas Indonesia Timur yang siswanya bersekolah di Jawa tampaknya kurang terwakili dalam *podcast* bahkan di Indonesia.

1.2 Tujuan Karya

Tujuan yang ingin dicapai dari karya ini adalah sebagai berikut

- 1) Membuat dan menghasilkan karya *podcast* yang berdurasi sekitar 60 menit.
- 2) Mengangkat isu perundungan dan gegar budaya agar masyarakat semakin sadar akan keberadaan isu tersebut.
- 3) Mengembangkan *podcast* dengan memberikan informasi terkait permasalahan gegar budaya dan perundungan terutama di kalangan mahasiswa.
- 4) Menggunggah dan menghasilkan karya produk yang dapat diunggah ke *Anchor*. Mendapatkan pendengar 100 dari semua episode yang telah dibuat.

1.3 Kegunaan Karya

- 1) Membantu mengangkat tema tentang bahaya perundungan dan gegar budaya.

- 2) Memberi bantuan ide untuk membuat dan mengembangkan isu tentang gegar budaya dan perundungan.
- 3) Menambah tulisan tentang isu tentang perundungan dan gegar budaya

